

ARTIKEL

**ANALISIS KESALAHAN PENULISAN DAN PENGGUNAAN BAHASA
INDONESIA DALAM SURAT UNDANGAN RESMI SISWA KELAS V
SDN MOJOROTO 1 KOTA KEDIRI TAHUN 2017/2018**



Oleh:

GITA HAKSINA PUTRI

14.1.01.10.0282

Dibimbing oleh :

- 1. Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.**
- 2. Susi Damayanti, S.Pd.,M.M.**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2019**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019


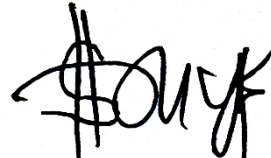

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : GITA HAKSINA PUTRI
NPM : 14.1.01.10.0282
Telepon/HP : 082199994019
Alamat Surel (Email) : gitahaksinaputri@gmail.com
Judul Artikel : ANALISIS KESALAHAN PENULISAN DAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM SURAT UNDANGAN RESMI SISWA KELAS V SDN MOJOROTO 1 KOTA KEDIRI TAHUN 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Kampus I Jalan K.H. Achmad Dahlan Nomor 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Juli 2019
Pembimbing I  Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. NIDN. 0725076201	Pembimbing II  Susi Damayanti, S.Pd.,M.M. NIDN. 0723117802	Penulis,  Gita Haksina Putri 14.1.01.10.0282

ANALISIS KESALAHAN PENULISAN DAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM SURAT UNDANGAN RESMI SISWA KELAS V SDN MOJOROTO 1 KOTA KEDIRI TAHUN 2017/2018

Gita Haksina Putri

14.1.01.10.0282

FKIP - PGSD

gitahaksinaputri@gmail.com

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. dan Susi Damayanti, S.Pd.,M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Gita Haksina Putri: Analisis Kesalahan Penulisan dan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Surat Undangan Resmi Siswa Kelas V SDN Mojoroto 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018, Skripsi, PGSD, FKIP, UN PGRI KEDIRI, 2019.

Masalah penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan penulisan surat undangan resmi siswa kelas V SDN Mojoroto 1 Kota Kediri yang masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya kesalahan penulisan bagian surat resmi, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penulisan huruf kapital pada surat undangan resmi. Penyebabnya adalah kurangnya pemahaman siswa tentang kaidah penulisan surat resmi. Dari permasalahan tersebut, sehingga perlu dilakukan analisis kesalahan penulisan dan penggunaan bahasa Indonesia pada surat undangan resmi siswa kelas V SDN Mojoroto 1 Kota Kediri.

Rumusan masalah penelitian ini meliputi: (1) mendeskripsikan kesalahan penulisan bagian-bagian surat dalam surat undangan resmi siswa kelas V SDN Mojoroto 1 Kota Kediri; (2) mendeskripsikan kesalahan penggunaan tanda baca dalam surat undangan resmi siswa kelas V SDN Mojoroto 1 Kota Kediri; dan (3) mendeskripsikan kesalahan penulisan huruf kapital dalam surat undangan resmi siswa kelas V SDN Mojoroto 1 Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini ialah surat undangan resmi siswa kelas V SDN Mojoroto 1 Kota Kediri. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan teknik deskriptif dengan tahapan yang meliputi menjelaskan kesalahan, mengevaluasi kesalahan, dan mendeskripsikan kesalahan.

Simpulan hasil penelitian ini sebagai berikut. 1. Ditemukan dua belas (12) kesalahan penulisan bagian-bagian surat yang meliputi: lima (5) kesalahan penulisan bagian kepala surat; satu (1) kesalahan penulisan bagian nomor surat; dan enam (6) kesalahan penulisan jabatan penanda tangan surat. 2. Terdapat enam belas (16) kesalahan penggunaan tanda baca yang meliputi: tujuh (7) kesalahan penggunaan tanda baca titik; delapan (8) kesalahan penggunaan tanda baca koma; dan satu (1) kesalahan penggunaan tanda baca titik dua. 3. Terdapat empat puluh dua (42) kesalahan penulisan huruf kapital yang meliputi: dua puluh (20) kesalahan penulisan huruf kapital di awal kalimat; lima belas (15) kesalahan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama jabatan; dan tujuh (7) kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar.

KATA KUNCI : *analisis kesalahan, bagian surat, surat resmi.*

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif bagi manusia. Bahasa memiliki peran yang sangat penting bagi manusia, yaitu sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya seluruh kegiatan manusia akan berkaitan erat dengan bahasa. Melalui bahasa, seseorang dapat mengungkapkan gagasan, ide, pikiran, keinginan, dan pesan, baik dalam bentuk lisan maupun tulis.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang terpenting bagi bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia penting bagi bangsa Indonesia karena bahasa Indonesia memiliki kedudukan sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Salah satu fungsi bahasa Indonesia yang berkedudukan sebagai bahasa negara yaitu sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran di sekolah dasar. Bahkan bahasa Indonesia telah menjadi mata pelajaran pokok di jenjang pendidikan sekolah dasar.

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD sesuai dengan yang dijelaskan Zulela (2012:4-5) sebagai berikut.

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.

2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas V SD, garis besar materi pembelajaran bahasa Indonesia yang mencakup empat aspek keterampilan berbahasa meliputi: keterampilan mendengarkan dengan materi (memahami penjelasan narasumber, mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya, menanggapi cerita yang secara lisan, mengidentifikasi unsur cerita); keterampilan berbicara dengan materi (menanggapi suatu persoalan/peristiwa, menceritakan hasil pengamatan dengan runtut, berwawancara dengan narasumber, mengomentari persoalan faktual,

memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat); keterampilan membaca meliputi materi: (membaca teks percakapan, menemukan gagasan utama suatu teks, membaca puisi, membandingkan isi dua teks yang dibaca secara sekilas, menemukan informasi secara cepat, menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat); dan keterampilan menulis meliputi materi: (menulis karangan berdasarkan pengalaman, menulis surat undangan, menulis dialog sederhana, meringkas isi buku, menulis laporan, menulis puisi bebas).

Salah satu materi tersebut terdapat pada kompetensi dasar keterampilan menulis yaitu KD 4.2 menulis surat undangan (ulang tahun, acara agama, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll) dengan kalimat efektif dan memperhatikan ejaan. Untuk mencapai KD tersebut, diperlukan indikator sebagai berikut: (1) penulisan bagian-bagian surat undangan resmi, (2) penggunaan tanda baca pada penulisan surat undangan resmi, (3) penggunaan huruf kapital, dan (4) ketepatan pilihan kata. Dengan adanya indikator tersebut, diharapkan siswa kelas V sekolah dasar mampu menulis surat undangan resmi sesuai dengan kalimat efektif dan memperhatikan ejaan yang tepat.

Meskipun keterampilan menulis telah disampaikan sejak jenjang taman kanak-

kanak, tetapi masih sering dijumpai kesalahan dalam hasil karya siswa. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 7 Juni 2018 di SDN Mojoroto 1 Kota Kediri mendapatkan data berupa surat undangan resmi yang dibuat siswa kelas V SD Negeri Mojoroto 1 dan masih dijumpai banyak kesalahan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa untuk terampil menulis surat undangan resmi. Terbukti masih banyak siswa yang kurang paham atau bahkan tidak mengetahui cara penulisan bagian surat undangan resmi, penggunaan ejaan yang meliputi penggunaan tanda baca, dan penulisan huruf kapital dalam penulisan surat undangan resmi.

Keterbatasan pengetahuan siswa dalam menulis surat undangan resmi menjadi salah satu faktor penyebab perlunya diadakan analisis terhadap surat undangan resmi yang dibuat siswa kelas V SDN Mojoroto 1 Kota Kediri. Atas dasar uraian tersebut dipilihlah judul **“Analisis Kesalahan Penulisan dan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Surat Undangan Resmi Siswa Kelas V SDN Mojoroto 1 Kota Kediri Tahun 2017/2018.”**

Sesuai dengan judul tersebut penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kesalahan penulisan bagian-bagian surat dalam surat

- undangan resmi siswa kelas V SDN Mojoroto 1 Kota Kediri tahun 2017/2018.
2. Mendeskripsikan kesalahan penggunaan tanda baca dalam surat undangan resmi siswa kelas V SDN Mojoroto 1 Kota Kediri tahun 2017/2018
 3. Mendeskripsikan kesalahan penulisan huruf kapital dalam surat undangan resmi siswa kelas V SDN Mojoroto 1 Kota Kediri tahun 2017/2018

Pada hakikatnya surat merupakan salah satu bentuk keterampilan menulis. Menurut Finoza, Lamuddin (2009:4) “Surat adalah informasi tertulis yang dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi tulis yang dibuat dengan persyaratan tertentu”. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa surat merupakan alat informasi tertulis yang dalam penulisannya harus sesuai dengan kaidah penulisan.

Ada beberapa jenis surat, salah satunya adalah surat undangan, menurut Sudarsa (dalam Hermawan, 2006:16), “Surat undangan adalah suatu sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi tertulis oleh suatu pihak kepada pihak lain yang berupa permintaan mengharap kehadiran dalam suatu acara”. Dengan demikian, surat undangan merupakan informasi yang ditulis oleh pengirim dan disampaikan kepada penerima surat dengan tujuan mengharap kehadiran pada suatu acara/kegiatan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor (dalam Moleong, 2005:30) “Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari data yang diamati”. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa, penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian yang bersifat naratif atau deskripsi tekstual mengenai masalah yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa uraian tentang kesalahan pada surat undangan resmi siswa kelas V SDN Mojoroto 1 Kota Kediri.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif menurut Mahsun (2014:31), “Pelaksanaan penelitian bahasa menurut tahapannya dapat dibagi atas tiga tahapan, yaitu: 1. prapenelitian, 2. pelaksanaan penelitian, dan 3. penulisan laporan penelitian”.

Tahap prapenelitian yang dilakukan beberapa tahap, yaitu: 1. izin mengambil data surat undangan siswa kelas V SDN Mojoroto 1 Kota Kediri, 2. wawancara dengan guru kelas V SDN Mojoroto 1 Kota Kediri, dan 3. pengumpulan data surat undangan resmi siswa kelas V.

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

1. mengidentifikasi bentuk kesalahan penulisan dan penggunaan bahasa Indonesia dalam surat undangan resmi siswa kelas V dengan bantuan kartu data,
2. mengklasifikasi bentuk kesalahan pada surat sesuai dengan jenis kesalahannya, dan
3. menguraikan bentuk kesalahan yang ditemukan pada surat undangan resmi yang dibuat siswa kelas V berupa uraian kesalahan penulisan dan penggunaan bahasa Indonesia.

Tahap terakhir pada penelitian ini adalah tahap penulisan laporan penelitian, yang meliputi: 1. menjelaskan kesalahan, 2. mengevaluasi kesalahan, dan 3.

Pendeskripsian faktor-faktor kesalahan penyebab adanya kesalahan pada penulisan surat undangan resmi siswa kelas V SDN Mojoroto 1.

Sumber data penelitian ini ialah surat undangan resmi siswa kelas V SDN Mojoroto 1 Kota Kediri. Tempat penelitian ini di SDN Mojoroto 1 Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik simak dan teknik catat. Menurut Mahsun (2014:92), “Cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa dan teknik catat merupakan teknik lanjutan yang digunakan ketika menerapkan teknik simak”. Dengan demikian, teknik simak merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan

menyimak penggunaan bahasa dan teknik catat dilakukan dengan mencatat kesalahan yang terdapat pada surat undangan resmi siswa kelas V SDN Mojoroto 1 Kota Kediri.

Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut,

1. pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca surat undangan resmi yang dibuat siswa kelas V SDN Mojoroto 1 Kota Kediri;
2. mengidentifikasi kesalahan penulisan dan penggunaan bahasa Indonesia dalam surat undangan resmi siswa kelas V SDN Mojoroto 1 Kota Kediri.;
3. membaca kembali hasil identifikasi kesalahan penulisan dan penggunaan bahasa Indonesia dalam surat undangan resmi;
4. mencatat data yang diidentifikasi; dan
5. mengklasifikasikan data berdasarkan jenis kesalahan yang meliputi kesalahan penulisan dan penggunaan bahasa Indonesia ke dalam kartu data.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kesalahan penulisan bagian-bagian surat undangan resmi siswa kelas V SDN Mojoroto 1 Kota Kediri sebanyak dua belas (12) kesalahan meliputi: lima (5) kesalahan penulisan bagian kepala surat; satu (1) kesalahan penulisan bagian nomor surat;

enam (6) kesalahan penulisan jabatan penanda tangan surat.

Penulisan bagian surat tersebut salah karena tidak dituliskan sesuai dengan kaidah penulisan. Menurut Finoza (2009:75-76), “Setiap surat terdiri atas bagian-bagian. Setiap bagian surat memiliki fungsi tertentu”, sehingga untuk memenuhi unsur tata letak yang menarik maka penulisannya seharusnya sesuai dengan penulisan bagian-bagian surat.

Faktor kesalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa mengenai kaidah penulisan bagian surat undangan resmi. Hal tersebut membuat siswa masih melakukan kesalahan dalam penulisan bagian surat undangan resmi.

2. Kesalahan penggunaan tanda baca pada surat undangan resmi siswa kelas V SDN Mojoroto 1 Kota Kediri sebanyak enam belas (16) kesalahan yang meliputi: tujuh (7) kesalahan penggunaan tanda baca titik; delapan (8) kesalahan penggunaan tanda baca koma; dan satu (1) kesalahan penggunaan tanda baca titik dua.

Penggunaan tanda baca menurut Finoza (2009:13) “Ejaan adalah seperangkat aturan atau kaidah perlambangan bunyi bahasa, pemisahan, penggabungan, dan penulisannya dalam suatu bahasa”. Dapat disimpulkan jika ejaan adalah aturan yang mengatur keseluruhan penulisan bahasa dari

pemisahan dan penggabungan dengan tanda baca.

Faktor penyebab dari kesalahan penggunaan tanda baca dikarenakan siswa kurang memahami kaidah penulisan bahasa surat. Selain itu, kesalahan penggunaan tanda baca disebabkan oleh kemampuan pemahaman siswa yang kurang. Kesalahan jenis ini dapat berlangsung lama jika tidak diperbaiki. Kesalahan penggunaan tanda baca adalah kurangnya ketelitian siswa dalam penggunaan tanda baca surat undangan resmi. Akibatnya banyak kalimat yang tidak padu karena kesalahan penggunaan tanda baca.

3. Kesalahan penulisan huruf kapital pada surat undangan resmi siswa kelas V SDN Mojoroto 1 Kota Kediri sebanyak empat puluh dua (42) kesalahan yang meliputi: dua puluh (20) kesalahan penulisan huruf kapital di awal kalimat; lima belas (15) kesalahan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama jabatan; dan tujuh (7) kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar.

Penulisan huruf kapital menurut Finoza (2009:13), “Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat”, sehingga apabila penulisan huruf kapital tidak diawal kalimat maka itu salah dan yang tepat adalah penulisan huruf kapital yang benar dipakai sebagai huruf

pertama pada awal kalimat. Seharusnya huruf kapital dituliskan sebagai huruf pertama pada awal kalimat.

Faktor penyebab kesalahan adalah kurangnya perhatian siswa terhadap contoh-contoh yang diberikan guru dan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya penulisan huruf kapital. Akibatnya banyak siswa yang menuliskan huruf kapital sesukanya tanpa memperhatikan kaidah-kaidah penulisan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang sudah dilakukan, simpulan hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Kesalahan penulisan bagian-bagian surat undangan resmi siswa kelas V SDN Mojoroto 1 Kota Kediri ditemukan dua belas (12) kesalahan penulisan bagian-bagian surat yang meliputi: lima (5) kesalahan penulisan bagian kepala surat; satu (1) kesalahan penulisan bagian nomor surat; enam (6) kesalahan penulisan jabatan penanda tangan surat.
2. Kesalahan penggunaan tanda baca surat undangan resmi siswa kelas V SDN Mojoroto 1 Kota Kediri terdapat enam belas (16) kesalahan penggunaan tanda baca yang meliputi: tujuh (7) kesalahan penggunaan tanda baca titik; delapan (8) kesalahan penggunaan tanda baca koma;

dan satu (1) kesalahan penggunaan tanda baca titik dua.

3. Kesalahan penulisan huruf kapital surat undangan resmi siswa kelas V SDN Mojoroto 1 Kota Kediri terdapat empat puluh dua (42) kesalahan penulisan huruf kapital yang meliputi: dua puluh (20) kesalahan penulisan huruf kapital di awal kalimat; lima belas (15) kesalahan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama jabatan; dan tujuh (7) kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Finoza, Lamuddin. 2009. *Aneka Surat Sekretaris dan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Hermawan, Denies. 2006. *Keterampilan Menulis Surat Dinas Melalui Pendekatan SAVI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lumajang*. Skripsi Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.